

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tahun 2024

No.	Kegiatan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1.	Seminar Proposal						
2.	Perbaikan proposal dan kaji etik						
3.	Izin penelitian						
4.	Pelaksanaan penelitian						
5.	Penyusunan laporan penelitian						
6.	Seminar penelitian						
7.	Publikasi						

Lampiran 2 : Surat Izin Pre Survey



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURING

Jalan Soekarno Hatta – Hatta No.6 Bandar Lampung
Telepon (0721) 783 852 Faksimile : 0721 - 773918



E-mail : direktorat@poltekkes-tjk.ac.id

Website : <http://poltekkes-tjk.ac.id>

Nomor : PP.03.04/II.1/ 69 /2024

Bandar Lampung, 26 Januari 2024

Lampiran : 1 (satu)

Hal : **Izin Pre Survey**

Yth. Direktur RSUD Dr.H.Abdul Moelock

Di

Tempat

Sehubungan dengan akan dilakukannya pengambilan data penelitian, dalam rangka penyusunan Skripsi mahasiswa Tingkat IV Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tanjungpurung Tahun Akademik 2023/2024, maka kami mengharapkan dapat diberikan izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan Pre Survey di Institusi yang Bpk/Ibu pimpin.

Adapun daftar nama mahasiswa terlampir

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes
Kemenkes Tanjungpurung,



TORI RIHANTORO, S.Kp, M.Kep
NIP 197111291994021001

Lampiran 3 : Balasan Surat Izin Pre Survey



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
RSUD Dr. H. ABDUL MOELOEK
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH (BLUD)
Jl. dr. Rivai No. 6 Telp. 0721 703312 Fax. 702306
Bandar Lampung 35112



Laman : <https://www.rsudam.lampungprov.go.id> Pos-el: humasrsudam23@gmail.com

Bandar Lampung, 19 Maret 2024

Nomor : 420/0573^C VII.01/10.26/III/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Yth Ketua Jurusan Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Tanjung Karang
di
Bandar Lampung

Menjawab surat Saudara Nomor: PP 01/03.01/115/2024 Tanggal 07 Februari 2024, perihal tersebut pada pokok surat, atas nama :

Nama : UMI RAHMAWATI
NIM : 2014301093
Prodi : D4 Keperawatan
Judul : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Identifikasi Pasien Di Ruang Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024

Dengan ini kami informasikan bahwa untuk kepentingan penelitian yang Bersangkutan Kami IZINKAN untuk pengambilan data di Instalasi Rekam Medik, Ruang Bedah Dan Instalasi Diklat RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung dan Dilakukan di Jam Kerja Tanggal : 24 Maret – 07 April 2024. Dengan Menggunakan APD yang Telah Ditentukan Oleh Masing Masing Ruangan / Lokus Penelitian. Untuk Informasi Lebih Lanjut yang Bersangkutan dapat Berhubungan Dengan Instalasi Diklat RSUDAM.

Selanjutnya diinformasikan bahwa selama melakukan pengambilan data yang bersangkutan perlu memperhatikan hal – hal sebagai berikut :

1. Melapor pada Instalasi Diklat RSUD Dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
2. Data dari hasil penelitian tidak boleh disebarluaskan/ digunakan diluar kepentingan ilmiah.
3. Memberikan laporan hasil penelitian pada Bagian Diklat RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
4. Instalasi Diklat RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung berhak atas hasil penelitian untuk pengembangan kegiatan pelayanan kepada masyarakat.
5. Kegiatan tersebut dikenakan biaya sesuai Pergub No. 18 Tahun 2023 Tentang Jenis dan Tarif Layanan Kesehatan di RSUDAM.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih

Tembusan :
Ka Ru Bedah
Ka Rekam Medik

an Direktur
Wakil Direktur Pendidikan
Pengembangan SDM & Hukum,

dr. Elitha M. Utari, MARS
Pembina Utama Muda
NIP : 197103192002122004

Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR
Jalan Soekarno Hatta – Hatta No.6 Bandar Lampung
Telepon (0721) 783 852 Faksimile : 0721 - 773918



E-mail : direktorat@poltekkes-tjk.ac.id

Website : <http://poltekkes-tjk.ac.id>

Nomor : PP.01/03.01/115 /2024 Bandar Lampung, 7 Februari 2024
Lampiran : 1 (satu)
Hal : **Izin Penelitian Umi Rahmawati**
Yth. Direktur RSUD Dr. H. Abdul Moelock Provinsi Lampung
Di

Tempat

Sehubungan dengan penyusunan Skripsi bagi mahasiswa Tingkat IV Program Studi Keperawatan Tanjungpur Program Sarjana Terapan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tanjungpur Tahun Akademik 2023/2024, maka kami mengharapkan dapat diberikan izin kepada mahasiswa kami untuk dapat melakukan penelitian di Institusi yang Bpk/Ibu pimpin.

Adapun daftar nama mahasiswa :

NO	NIM	Nama	Judul	Lokasi
1.	2014301093	UMI RAHMAWATI	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Identifikasi Pasien Di Ruang Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moelock Provinsi Lampung Tahun 2024	RSUD Dr. H. Abdul Moelock Provinsi Lampung (Ruang Bedah Mawar ,Kutilang)

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes
Kemenkes Tanjungpur,



TORI RIHANTORO, S.Kn. M.Kep

Lampiran 5 : Surat Balasan Izin Penelitian Rumah Sakit



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
RSUD Dr. H. ABDUL MOELOEK
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH (BLUD)
Jl. dr. Rivai No. 6 Telp. 0721 703312 Fax. 702306
Bandar Lampung 35112



Laman : <https://www.rsudam.lampungprov.go.id> Pos-el: humarsudam23@gmail.com

Bandar Lampung, 19 Maret 2024

Nomor : 420/0573^e VII.01/10.26/III/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Yth Ketua Jurusan Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Tanjung Karang
di
Bandar Lampung

Menjawab surat Saudara Nomor: PP.01/03.01/115/2024 Tanggal 07 Februari 2024, perihal tersebut pada pokok surat, atas nama :

Nama : UMI RAHMAWATI
NIM : 2014301093
Prodi : D4 Keperawatan
Judul : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Identifikasi Pasien Di Ruang Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024

Dengan ini kami informasikan bahwa untuk kepentingan penelitian yang Bersangkutan Kami izinkan untuk pengambilan data di Instalasi Rekam Medik, Ruang Bedah Dan Instalasi Diklat RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung dan Dilakukan di Jam Kerja Tanggal : 24 Maret – 07 April 2024. Dengan Menggunakan APD yang Telah Ditentukan Oleh Masing Masing Ruang / Lokus Penelitian. Untuk Informasi Lebih Lanjut yang Bersangkutan dapat Berhubungan Dengan Instalasi Diklat RSUDAM.

Selanjutnya diinformasikan bahwa selama melakukan pengambilan data yang bersangkutan perlu memperhatikan hal – hal sebagai berikut :

1. Melapor pada Instalasi Diklat RSUD Dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
2. Data dari hasil penelitian tidak boleh disebarluaskan/ digunakan diluar kepentingan ilmiah.
3. Memberikan laporan hasil penelitian pada Bagian Diklat RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
4. Instalasi Diklat RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung berhak atas hasil penelitian untuk pengembangan kegiatan pelayanan kepada masyarakat.
5. Kegiatan tersebut dikenakan biaya sesuai Pergub No. 18 Tahun 2023 Tentang Jenis dan Tarif Layanan Kesehatan di RSUDAM.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih

Tembusan
Ka Ru Bedah
Ka Rekam Medik

an Direktur
Wakil Direktur Pendidikan
Pengembangan SDM & Hukum,

dr. Elitha M. Utari, MARS
Pembina Utama Muda
NIP : 197 10319 200212 2 004

Lampiran 6 : Surat Keterangan Telah Mengambil Data di Ruangan

Bandar Lampung, 03 April 2024

No : -
Perihal : **Keterangan Penelitian**

Kepada Yth,
Kepala Jurusan Keperawatan
Di
Politeknik Kesehatan Tanjung Karang

Dengan hormat,

Berdasarkan Surat Keterangan Penelitian Perihal Penelitian dari mahasiswa:

Nama : Umi Rahmawati
NIM : 2014301093
Jurusan : Keperawatan – Program Sarjana Terapan
Judul Skripsi : *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Identifikasi Pasien Di Ruang Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024.*

Bersama ini saya sampaikan bahwa benar mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek.



Demikian surat ini saya sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat saya,
Kepala Ruangan Bedah



Fitri Dwi Permisi, S.Kep. Ns
NIP. 197901262008042001

Lampiran 7 : Surat Keterangan Layak Etik Penelitian

	<p>KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUNING Jl. Soekarno - Hatta No. 6 Bandar Lampung Telp : 0721 - 783 852 Faksimile : 0721 - 773 918 Website : http://poltekkes-tjk.ac.id E-mail : direktorat@poltekkes-tjk.ac.id</p>	
---	---	---

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.022/KEPK-TJK/1/2024

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Umi Rahmawati
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Tanjung Karang
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

**"Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Identifikasi Pasien
di Ruang Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024"**


*"Factors Associated with the Implementation of Patient Identification in the Surgical Room
at Dr. H. Abdul Moeloek Lampung Province in 2024"*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.


Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 31 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Januari 2025.

This declaration of ethics applies during the period January 31, 2024 until January 31, 2025.



January 31, 2024
Professor and Chairperson,



Dr. Aprina, S.Kp., M.Kes

Lampiran 8 : Surat Keterangan Layak Etik Penelitian Rumah Sakit



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
RSUD Dr. H. ABDUL MOELOEK

BADAN LAYANAN UMUM DAERAH (BLUD)
Jl. dr. Rivai No. 6 Telp. 0721 703312 Fax. 702306
Bandar Lampung 35112

Laman : <https://www.rsudam.lampungprov.go.id> Pos-el: humasrsudam23@gmail.com



KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"
No. 149/KEPK-RSUDAM/III/2024

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : UMI RAHMAWATI
Principal Investigator

Nama institusi : Politeknik Kesehatan Tanjung Karang
Name of Institution

Dengan Judul : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan
Title Identifikasi Pasien Di Ruang Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/ Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/ Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfilment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 19 Maret 2024 sampai dengan tanggal 19 Maret 2025.

This declaration of ethics applies during the period 19 March, 2024 until , 19 March 2025.

19 Maret 2024
Ketua Komite Etik

dr. Rogatianus Baqus P. M.Kes., Sp.A(K)
NIP. 19730524.200312 1 005



**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
JURUSAN KEPERAWATAN TANJUNG KARANG
PRODI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN**



Jl. Soekarno Hatta No.6 Bandar Lampung
Telp : 0721-783852 Faksimile :0721-773918
Website : www.bppsdmk.depkes.go.id/poltekkestanjungkarang
E;mail : poltekkestanjungkarang@yahoo.co.id

INFORMED CONSENT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Usia :

Menyatakan bersedia menjadi subjek penelitian :

Nama Peneliti : Umi Rahmawati

Institusi : Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Tanjungkarang

Bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian, dengan judul “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Identifikasi Pasien Di Ruang Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024” dan saya yakin tidak membahayakan bagi kesehatan dan dijamin kerahasiaannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa paksaan.

Bandar Lampung,.....2024

Menyetujui,

Peneliti

Responden

Umi Rahmawati
NIM 2014301093

(.....)

Lampiran 10 : Instrument Penelitian

A. Kuesioner A : Karakteristik responden

Nama :
Jenis kelamin :
Umur :
Lama kerja :

B. Kuesioner B : Pelaksanaan identifikasi pasien

Cara pengisian instrument :

1. Jawablah pernyataan di bawah dengan jujur dan benar
2. Jawaban anda dalam pernyataan dijamin untuk kerahasiaannya
3. Isilah pernyataan berikut dengan cara memberikan tanda checklist (√) pada kotak yang telah disediakan
4. Pastikan semua pertanyaan dijawab semua.
5. Keterangan:
 - 1: Tidak pernah
 - 2: Kadang-kadang
 - 3: Sering
 - 4: Selalu

No	Pernyataan	Selalu	Sering	Jarang	Tidak pernah
1	Saya memastikan pasien menggunakan gelang identitasnya berdasarkan jenis kelamin				
2	Saya memeriksa gelang identitas pasien setelah melakukan tindakan kepadanya				
3	Saya menjelaskan manfaat penggunaan gelang identitas pasien setelah dipasang kepadanya				
4	Saya melepas gelang identitas pasien sebelum pasien akan pulang				
5	Mengidentifikasi pasien dengan memastikan minimal dua syarat identitas (nama, tanggal lahir)				
6	Saya mencocokkan identitas pasien dengan gelang identitas yang digunakannya				

7	Memasang penanda berisiko jatuh (gelang warna kuning) sesuai dengan risiko yang dialami pasien				
8	Saya menjelaskan manfaat pemasangan penanda berisiko jatuh (gelang warna kuning) kepada pasien				
9	Saya menanyakan kepada pasien "Apakah benar dengan saudara/i XXXX?" sebelum melakukan tindakan				
10	Saya menanyakan identitas pasien sebelum melakukan tindakan				
11	Saya mengecek nama, tanggal lahir, dan nomor rekam medik pada rekam medis pasien sebelum memberikan tindakan kepadanya				
12	Saya mencocokkan kembali data identitas pasien pada gelang identitas pasien sebelum memberikan tindakan				
13	Saya menanyakan kepada pasien "Apakah benar dengan saudara/i XXXX?" sebelum melakukan pemberian obat, produk darah atau pengambilan spesimen				
14	Saya menanyakan data identitas pasien (selain nama) sebelum pemberian obat, produk darah, mengambil darah, melakukan pemeriksaan penunjang, dan tindakan invasif kepada pasien				
15	Saya memastikan dan mencocokkan kembali data identitas pasien sebelum pemberian obat, produk darah, mengambil darah, melakukan pemeriksaan penunjang, dan tindakan invasif kepada pasien				

16	Saya memastikan dan mencocokkan kembali data identitas pasien sebelum pemberian pengobatan sesuai advice dokter				
17	Saya memastikan data identitas pasien seperti nama, tanggal lahir dan nomor rekam medik pasien yang tidak sadar kepada keluarganya sebelum memberikan tindakan keperawatan.				
18	Saya memastikan data identitas pasien seperti nama, tanggal lahir dan nomor rekam medik pasien yang tidak sadar kepada keluarganya sebelum pemberian obat pada pasien.				
19	Pada pasien yang mengalami penurunan kesadaran, saya hanya melihat gelang identitas pasien				
20	Saya mencocokkan data pasien yang mengalami penurunan kesadaran antara data pada rekam medisnya dengan gelang identitas pasien				

Sumber: Abdul Rahman (2022)

C. Kuesioner C : Sikap perawat

Berilah tanda ceklis (√) pada jawaban yang sesuai menurut anda. Keterangan :

- 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 : Tidak Setuju (TS)
- 3 : Ragu-ragu (RR)
- 4 : Setuju (S)
- 5 : Sangat Setuju (SS)

NO	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
		5	4	3	2	1
Komponen kognitif						
1	Penerapan sistem keselamatan rumah sakit dalam asuhan keperawatan menjamin pasien lebih aman.					
2	Pentingnya melakukan asesmen risiko, identifikasi dan pengelolaan hal yang berhubungan dengan risiko selama pasien di rumah sakit termasuk ruang lingkup sistem keselamatan pasien					
Komponen afektif						
3	Menurut saya identifikasi pasien tidak perlu dilakukan karena sudah hafal dengan pasien saya.					
4	Melakukan identifikasi risiko atau potensial risiko pasien selama pasien di rawat di rumah sakit merupakan bagian dari asuhan keperawatan.					
5	Dalam menerapkan standar keselamatan pasien pada pekerjaan sehari-hari tanpa diawasi orang lain					
6	Setiap terjadinya IKP harus didiskusikan, dikaji, dicari akar masalah dan dijadikan bahan pembelajaran bersama					
Komponen konatif						
7	Implementasi sistem keselamatan pasien memerlukan keterlibatan pasien dan keluarganya					
8	Dalam menerapkan sistem keselamatan pasien tidak termasuk mendidik pasien dan keluarganya					
9	Sangat penting penggunaan identitas pasien dengan minimal dua parameter untuk mencegah atau menghindari terjadinya IKP					
10	Dalam implementasi sistem keselamatan pasien tidak untuk mencari-cari kesalahan rekan sekerja atau petugas lainnya					
11	Bila terjadi insiden keselamatan pasien selama pasien di rumah sakit tidak harus dilaporkan, dianalisis atau dikaji bersama sebab- sebabnya untuk dijadikan bahan pembelajaran bersama					

Sumber: Lasmaida Butarbutar (2022)

D. Kuesioner D : Pengetahuan perawat

Petunjuk pengisian:

1. Pilihlah jawaban yang menurut anda, jawaban yang paling benar dengan cara membulati atau menyilang jawaban
 2. Pastikan semua pertanyaan dijawab semua
 3. Responden dapat memilih salah satu jawaban dengan kriteria: a, b, c atau d
-
1. Identifikasi Pasien adalah.....
 - a. Proses pengarahan untuk pemeriksaan klinis
 - b. Proses wawancara antara pasien dengan perawat
 - c. Proses tindak lanjut pasien yang mengalami komplikasi
 - d. Proses pemberian tanda untuk membedakan antara pasien satu dengan yang lain
 2. Identifikasi pasien merupakan sasaran keselamatan pasien ke...
 - a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
 3. Identifikasi pasien bertujuan untuk ...
 - a. Memastikan kesalahan dalam pemberian obat dan tindakan yang terjadi
 - b. Memastikan ketepatan identifikasi pasien yang akan menerima layanan atau tindakan yang dibutuhkan pasien
 - c. Mengenali kerabat/keluarga pasien yang membesuk
 - d. Mengurangi beban kerja perawat pada saat memberikan asuhan keperawatan
 4. Kapan pelaksanaan identifikasi pasien dilakukan....
 - a. Setelah pengambilan darah
 - b. Saat pasien pasien tidak sadarkan diri
 - c. Setelah pemberian obat
 - d. Sejak pasien masuk rumah sakit
 5. Identifikasi pasien dilakukan dengan pemberian gelang yang dibedakan menjadi beberapa warna yaitu...
 - a. Warna merah muda perempuan
 - b. Warna biru pasien alergi obat
 - c. Warna kuning pria
 - d. Warna merah muda risiko jatuh
 6. Identifikasi pasien yang mengalami risiko jatuh ditunjukkan dengan warna...
 - a. Biru
 - b. Merah
 - c. Kuning
 - d. Hijau
 7. Berikut adalah edukasi oleh petugas pada saat identifikasi pasien, kecuali....
 - a. Menjelaskan warna setiap pemasangan gelang
 - b. Menjelaskan bahaya untuk pasien yang menolak
 - c. Menjelaskan kondisi penyakit pasien
 - d. Menjelaskan manfaat pemasangan gelang

8. Identifikasi pasien dengan jenis kelamin laki-laki ditunjukkan dengan warna.....
 - a. Hijau
 - b. Merah
 - c. Kuning
 - d. Biru
9. Identifikasi pasien yang mengalami alergi obat-obatan ditunjukkan dengan gelang warna....
 - a. Kuning
 - b. Hijau
 - c. Merah
 - d. Biru
10. Bentuk kesalahan identifikasi pasien biasa terjadi pada saat, kecuali....
 - a. Pemberian diet
 - b. Pemberian obat
 - c. Pasien hipertensi
 - d. Pasien transfusi darah
11. Maksud dari ketepatan identifikasi pasien adalah....
 - a. Sebagai tanda pasien sudah diperbolehkan dirawat di rumah sakit tersebut
 - b. Memberitahu pendidikan kesehatan untuk pasien
 - c. Tindakan untuk mengurangi risiko infeksi akibat perawatan kesehatan
 - d. Menganalisa pasien sebagai individu yang akan menerima pelayanan pengobatan dan kesesuaian obat
12. Identifikasi pasien harus dilakukan dalam setiap keadaan, kecuali...
 - a. Sebelum radioterapi
 - b. Sebelum menerima cairan intravena
 - c. Setelah pasien menerima tindakan
 - d. Identifikasi terhadap pasien koma
13. Penyebab terjadinya ketidakbenaran data pasien adalah, kecuali....
 - a. Dengan sengaja memberi keterangan yang salah
 - b. Kesalahpahaman orang yang memberi jawaban dikarenakan pertanyaan tidak jelas
 - c. Pencatatan yang tidak teliti pada waktu pengisian formulir
 - d. Kesalahpahaman orang yang memberi jawaban dikarenakan situasi atau lingkungan sehingga malu atau takut
14. Identitas yang boleh digunakan pada identifikasi pasien adalah...
 - a. Tanggal lahir dan jenis kelamin
 - b. Nama dan tanggal lahir
 - c. Tanggal lahir dan lokasi
 - d. Nama dan nomor kamar
15. Pada saat kapan identifikasi pasien dikatakan benar, kecuali...
 - a. Menggunakan minimal 2 identitas pasien tidak boleh menggunakan lokasi pasien
 - b. Pasien diidentifikasi sebelum pemberian obat, darah atau produk darah
 - c. Identifikasi yang berbeda di setiap tindakan

- d. Pasien diidentifikasi sebelum pemberian terapi
16. Kegagalan yang sering terjadi akibat kelalaian identifikasi pasien, kecuali
 - a. Bayi tertukar
 - b. *Medication error*
 - c. Risiko jatuh
 - d. Risiko luka tekan/dekubitus
 17. Akibat dari tidak dilakukannya identifikasi pasien dengan benar adalah ..
 - a. Risiko infeksi
 - b. Kejadian sentinel
 - c. *Do Not Resuscitation* (DNR)
 - d. Disorientasi
 18. Suatu kejadian yang mengakibatkan cedera yang tidak diharapkan karena suatu tindakan (*commission*) atau karena tidak bertindak (*omission*) seperti pasien jatuh disebut...
 - a. Kejadian tidak diharapkan (KTD)
 - b. Kejadian nyaris cedera (KNC)
 - c. Kejadian tidak cedera (KTC)
 - d. Kejadian potensi cedera (KPC)
 19. Kesalahan identifikasi pasien bisa terjadi pada saat kecuali...
 - a. Pasien tidak sadarkan diri
 - b. Pasien dalam sedasi
 - c. Pasien disorientasi
 - d. Pasien immobilisasi
 20. Adanya ketidakcocokan antara pasien yang terkait dengan identifikasi pasien yang akan mendapatkan pelayanan atau perawatan merupakan...
 - a. Tujuan identifikasi pasien
 - b. Kesalahan identifikasi pasien
 - c. Bahaya identifikasi pasien
 - d. Manfaat identifikasi pasien

KUNCI JAWABAN:

1. D	6. C	11. D	16. D
2. A	7. C	12. C	17. B
3. B	8. D	13. A	18. A
4. D	9. C	14. B	19. D
5. A	10. C	15. C	20. B

Sumber: Abdul Rahman (2022)

E. Kuesioner E : Motivasi perawat

Berilah tanda checklist (√) pada kolom pernyataan dibawah ini sesuai dengan kemungkinan jawaban.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memiliki keinginan untuk melakukan identifikasi pasien sebelum melakukan tindakan				
2	Saya merasa termotivasi dalam melaksanakan identifikasi pasien karena pengaruh baik rekan kerja saya				
3	Saya melakukan identifikasi pasien hanya ketika dilihat oleh kepala ruangan				
4	Gaji yang saya terima sesuai dengan UMR				
5	Saya memiliki keinginan untuk selalu melakukan identifikasi pasien sesuai dengan SOP				
6	Saya melakukan identifikasi pasien saat bekerja di ruang rawat inap dan diakui rekan kerja				
7	Saya melakukan identifikasi pasien dengan baik dan benar				
8	Saya melakukan identifikasi pasien untuk menjaga keselamatan pasien				
9	Saya tetap melaksanakan identifikasi pasien walaupun tidak mendapatkan penghargaan materi				
10	Saya melakukan identifikasi pasien dengan penuh rasa tanggung jawab untuk mendapatkan penghargaan				
11.	Lingkungan kerja saya mempunyai budaya kerja yang memotivasi				
12.	Saya memiliki keinginan untuk melakukan identifikasi pasien sesudah melakukan tindakan				
13.	Ada insentive lain selain gaji yang diberikan pihak rumah sakit				
14.	Saya terburu-buru dalam melakukan identifikasi pasien sebelum melakukan tindakan				
15.	Saya sudah puas dengan gaji yang saya terima karena sesuai dengan pekerjaan saya				
16.	Saya diberikan kenaikan pangkat berdasarkan prestasi kerja saya				

17.	Penghargaan atas prestasi yang saya peroleh, mendorong saya untuk bekerja lebih giat				
18.	Saya puas dengan budaya kerja di lingkungan kerja saya				
19.	Tindakan identifikasi yang saya berikan diterima dan diakui oleh pasien rawat inap dalam memberikan pelayanan				
20.	Dalam melakukan tugas yang bersifat kompetitif, saya berusaha melebihi rekan kerja saya				

Sumber : Ummu Balqis Munfaridah (2021)

Lampiran 11 : Dokumentasi Pengumpulan Data



Lampiran 12 : Tabulasi Data

No.	Nama	Usia	Lama Kerja	Sikap		Pengetahuan		Motivasi		Pelaksanaan Identifikasi Pasien	
				Kategori	Skor	Kategori	Skor	Kategori	Skor	Kategori	Skor
1	A	28	5	Baik	44	Baik	16	Tinggi	65	Baik	70
2	F	40	15	Cukup	40	Baik	18	Rendah	47	Baik	67
3	L	42	10	Cukup	41	Baik	16	Tinggi	70	Baik	67
4	T	35	12	Baik	46	Baik	16	Rendah	47	Baik	67
5	N	47	20	Baik	44	Baik	18	Tinggi	64	Baik	68
6	E	45	18	Kurang	40	Baik	16	Rendah	46	Baik	70
7	S	46	18	Kurang	32	Kurang baik	14	Rendah	47	Kurang baik	56
8	T	50	10	Baik	46	Baik	16	Rendah	46	Kurang baik	53
9	M	26	7	Baik	44	Baik	16	Tinggi	70	Baik	68
10	H	42	15	Cukup	41	Baik	18	Tinggi	65	Baik	73
11	F	29	6	Baik	46	Baik	18	Tinggi	80	Baik	73
12	A	26	2	Cukup	42	Baik	16	Rendah	46	Baik	78
13	J	40	10	Baik	44	Baik	18	Sedang	56	Baik	64
14	D	27	5	Kurang	32	Kurang baik	13	Rendah	47	Kurang baik	55
15	A	44	18	Cukup	39	Baik	16	Tinggi	75	Baik	67
16	F	30	5	Baik	46	Baik	18	Tinggi	70	Baik	73
17	L	35	5	Baik	44	Kurang baik	15	Tinggi	70	Kurang baik	55
18	B	40	15	Baik	46	Kurang baik	12	Tinggi	64	Baik	60
19	S	43	18	Baik	46	Baik	18	Sedang	55	Baik	70
20	J	46	10	Kurang	32	Kurang baik	14	Rendah	47	Kurang baik	55
21	M	40	19	Cukup	39	Kurang baik	15	Tinggi	70	Baik	70

22	E	39	13	Cukup	39	Baik	18	Sedang	50	Baik	67
23	W	28	4	Kurang	32	Kurang baik	14	Rendah	46	Kurang baik	51
24	E	50	25	Kurang	25	Kurang baik	12	Sedang	63	Baik	76
25	F	36	6	Cukup	41	Kurang baik	15	Rendah	46	Kurang baik	56
26	F	29	5	Cukup	40	Kurang baik	10	Rendah	47	Kurang baik	51
27	A	42	19	Kurang	32	Baik	18	Tinggi	73	Baik	68
28	D	50	8	Cukup	41	Kurang baik	15	Sedang	48	Kurang baik	53
29	F	40	16	Baik	46	Baik	18	Sedang	63	Baik	67
30	I	38	15	Baik	44	Kurang baik	15	Sedang	60	Baik	78
31	B	29	7	Kurang	32	Baik	18	Sedang	50	Baik	80
32	B	46	7	Kurang	32	Kurang baik	15	Rendah	46	Kurang baik	55
33	D	30	8	Baik	50	Kurang baik	15	Sedang	60	Baik	79
34	L	46	25	Cukup	40	Baik	18	Rendah	47	Baik	70
35	M	30	8	Baik	50	Baik	16	Sedang	60	Baik	79
36	I	52	23	Cukup	39	Baik	16	Tinggi	74	Baik	70
37	A	36	6	Cukup	33	Kurang baik	15	Sedang	59	Kurang baik	53
38	S	53	25	Cukup	33	Kurang baik	14	Tinggi	70	Kurang baik	53
39	F	29	6	Baik	50	Kurang baik	15	Sedang	62	Baik	77

Lampiran 13 : Hasil Uji SPSS

Frequencies

		Statistics					PelaksanaanIdentifikasiPasien
		Usia	LamaKerja	Sikap	Pengetahuan	Motivasi	
N	Valid	39	39	39	39	39	39
	Missing	0	0	0	0	0	0

Frequency Table

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Dewasa awal	14	35.9	35.9	35.9
	Dewasa akhir	15	38.5	38.5	74.4
	Lansia awal	10	25.6	25.6	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

		LamaKerja			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	>10 tahun	18	46.2	46.2	46.2
	6-10 tahun	14	35.9	35.9	82.1
	0-5 tahun	7	17.9	17.9	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

		Sikap			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	16	41.0	41.0	41.0
	Cukup	15	38.5	38.5	79.5
	Kurang	8	20.5	20.5	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	22	56.4	56.4	56.4
	Kurang baik	17	43.6	43.6	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

Motivasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	14	35.9	35.9	35.9
	Sedang	12	30.8	30.8	66.7
	Rendah	13	33.3	33.3	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

PelaksanaanIdentifikasiPasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	27	69.2	69.2	69.2
	Kurang baik	12	30.8	30.8	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Usia * PelaksanaanIdentifikasiPasi en	39	100.0%	0	0.0%	39	100.0%
LamaKerja * PelaksanaanIdentifikasiPasi en	39	100.0%	0	0.0%	39	100.0%
Sikap * PelaksanaanIdentifikasiPasi en	39	100.0%	0	0.0%	39	100.0%

Pengetahuan * PelaksanaanIdentifikasiPasi en	39	100.0%	0	0.0%	39	100.0%
Motivasi * PelaksanaanIdentifikasiPasi en	39	100.0%	0	0.0%	39	100.0%

Usia * PelaksanaanIdentifikasiPasi

Crosstab

		PelaksanaanIdentifikasiPasi			
		Baik	Kurang baik	Total	
Usia	Dewasa awal	Count	10	4	14
		Expected Count	9.7	4.3	14.0
		% within Usia	71.4%	28.6%	100.0%
	Dewasa akhir	Count	13	2	15
		Expected Count	10.4	4.6	15.0
		% within Usia	86.7%	13.3%	100.0%
	Lansia awal	Count	4	6	10
		Expected Count	6.9	3.1	10.0
		% within Usia	40.0%	60.0%	100.0%
Total	Count	27	12	39	
	Expected Count	27.0	12.0	39.0	
	% within Usia	69.2%	30.8%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)
Pearson Chi-Square	6.184 ^a	2	.045
Likelihood Ratio	6.153	2	.046
Linear-by-Linear Association	2.024	1	.155
N of Valid Cases	39		

a. 3 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.08.

LamaKerja * PelaksanaanIdentifikasiPasien

Crosstab

		PelaksanaanIdentifikasiPasien		Total	
		Baik	Kurang baik		
LamaKerja	>10 tahun	Count	16	2	18
		Expected Count	12.5	5.5	18.0
		% within LamaKerja	88.9%	11.1%	100.0%
	6-10 tahun	Count	8	6	14
		Expected Count	9.7	4.3	14.0
		% within LamaKerja	57.1%	42.9%	100.0%
	0-5 tahun	Count	3	4	7
		Expected Count	4.8	2.2	7.0
		% within LamaKerja	42.9%	57.1%	100.0%
Total	Count	27	12	39	
	Expected Count	27.0	12.0	39.0	
	% within LamaKerja	69.2%	30.8%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)
Pearson Chi-Square	6.511 ^a	2	.039
Likelihood Ratio	6.905	2	.032
Linear-by-Linear Association	6.056	1	.014
N of Valid Cases	39		

a. 3 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.15.

Sikap * PelaksanaanIdentifikasiPasien

Crosstab

		PelaksanaanIdentifikasiPasien		Total	
		Baik	Kurang baik		
Sikap	Baik	Count	14	2	16
		Expected Count	11.1	4.9	16.0
		% within Sikap	87.5%	12.5%	100.0%
	Cukup	Count	10	5	15
		Expected Count	10.4	4.6	15.0

	% within Sikap	66.7%	33.3%	100.0%
Kurang	Count	3	5	8
	Expected Count	5.5	2.5	8.0
	% within Sikap	37.5%	62.5%	100.0%
Total	Count	27	12	39
	Expected Count	27.0	12.0	39.0
	% within Sikap	69.2%	30.8%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)
Pearson Chi-Square	6.334 ^a	2	.042
Likelihood Ratio	6.408	2	.041
Linear-by-Linear Association	6.102	1	.014
N of Valid Cases	39		

a. 3 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.46.

Pengetahuan * PelaksanaanIdentifikasiPasien

Crosstab

		PelaksanaanIdentifikasiPasien		Total	
		Baik	Kurang baik		
Pengetahuan	Baik	Count	21	1	22
		Expected Count	15.2	6.8	22.0
		% within Pengetahuan	95.5%	4.5%	100.0%
	Kurang baik	Count	6	11	17
		Expected Count	11.8	5.2	17.0
		% within Pengetahuan	35.3%	64.7%	100.0%
Total	Count	27	12	39	
	Expected Count	27.0	12.0	39.0	
	% within Pengetahuan	69.2%	30.8%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	16.293 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	13.592	1	.000		
Likelihood Ratio	17.934	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	15.876	1	.000		
N of Valid Cases	39				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.23.

b. Computed only for a 2x2 table

Motivasi * PelaksanaanIdentifikasiPasien

Crosstab

		PelaksanaanIdentifikasiPasien			
		Baik	Kurang baik	Total	
Motivasi	Tinggi	Count	12	2	14
		Expected Count	9.7	4.3	14.0
		% within Motivasi	85.7%	14.3%	100.0%
	Sedang	Count	10	2	12
		Expected Count	8.3	3.7	12.0
		% within Motivasi	83.3%	16.7%	100.0%
	Rendah	Count	5	8	13
		Expected Count	9.0	4.0	13.0
		% within Motivasi	38.5%	61.5%	100.0%
Total	Count	27	12	39	
	Expected Count	27.0	12.0	39.0	
	% within Motivasi	69.2%	30.8%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	8.684 ^a	2	.013
Likelihood Ratio	8.525	2	.014
Linear-by-Linear Association	6.747	1	.009
N of Valid Cases	39		

a. 3 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.69.

Logistic Regression

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
								Lower	Upper
Step 1 ^a	Usia	.657	.465	1.998	1	.158	1.929	.776	4.795
	Constant	-1.449	.601	5.803	1	.016	.235		

a. Variable(s) entered on step 1: Usia.

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
								Lower	Upper
Step 1 ^a	LamaKerja	1.208	.518	5.437	1	.020	3.348	1.212	9.243
	Constant	-1.812	.608	8.885	1	.003	.163		

a. Variable(s) entered on step 1: LamaKerja.

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
								Lower	Upper
Step 1 ^a	Sikap	1.228	.525	5.480	1	.019	3.414	1.221	9.546
	Constant	-1.934	.654	8.753	1	.003	.145		

a. Variable(s) entered on step 1: Sikap.

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
							Lower	Upper
Step 1 ^a Pengetahuan	3.651	1.142	10.211	1	.001	38.500	4.102	361.341
Constant	-3.045	1.024	8.848	1	.003	.048		

a. Variable(s) entered on step 1: Pengetahuan.

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
							Lower	Upper
Step 1 ^a Motivasi	1.247	.509	5.998	1	.014	3.480	1.283	9.442
Constant	-2.227	.760	8.590	1	.003	.108		

a. Variable(s) entered on step 1: Motivasi.